SKRIPSI

LABELLING MAHASISWI PEROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) DALAM PERSPEKTIF EVRING GOFFMAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Program Studi Sosiologi

Puan Maharani

E1041201031

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

LABELLING MAHASISWI PEROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) DALAM PERSPEKTIF EVRING GOFFMAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Puan Maharani

E1041201031

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LABELLING MAHASISWI PEROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) DALAM PERSPEKTIF EVRING GOFFMAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis pada:

Puan Maharani
E1041201031

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Dr. H. Agus Sikwan, SH., M.Hum
NIP. 196108081987031006

Tanggal : 12 Agustus 2025

Pembimbing Pendamping

Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos
NIP. 199212072019032021

Tanggal : 12 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

LABELLING MAHASISWI PEROKOK ELEKTRIK (_VAPE_) DALAM PERSPEKTIF EVRING GOFFMAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Oleh:
Puan Maharani
E1041201031

Dipertahankan Di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2025
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. H. Agus Sikwan, SH., M.Hum	Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos
NIP. 196108081987031006	NIP. 199212072019032021
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Yulianti, SH, M.Si	Viza Juliansyah, S.Sos., MA, MIR
NIP. 196007171988102001	NIP. 198007142005011004

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Puan Maharani (E1041201031): *Labelling* Mahasiswi Perokok Elektrik (*Vape*) dalam Perspektif Evring Goffman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. **Skripsi. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana perspektif masyarakat terhadap mahasisiwi perokok. Fenomena mahasiswi merokok saat ini sedang menjadi perbincangan yang sedang tren bagi masyarakat sehingga cukup menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa yang mempengaruhi mahasiswi menjadi seorang perokok, untuk mendeskripsikan bagaimana stigma negatif yang diterima akibat perilaku merokok mahasiswi, serta untuk mendeskripsikan bagaimana tanggapan mahasiswi perokok atas stigma yang diberikan pada dirinya. Metode penelitian deskriptif dengan pendektan kualitatif serta wawancara bersama tujuh informan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswi FISIP Untan yang merupakan seorang perokok. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori stigma oleh Evring Goffman. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi mahasiswi menjadi seorang perokok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kemudian pada penelitian ini ditemukan bahwa stigma yang diterima akibat perilaku merokok tersebut terdapat tiga stigma yaitu pelabelan, pemisahan serta diskriminasi. Dan yang terakhir pada penelitian ini menunjukan bahwa tanggapan mahasiswi perokok atas stigma yang diterimanya mereka hanya bersikap cuek dan tidak memperdulikan stigma yang mereka dapatkan.

Kata Kunci: Mahasiswi, Perokok, Stigma, Masyarakat

ABSTRACT

Puan Maharani (E1041201031): Labelling of Female Students Who Use Electronic Cigarettes (Vape) from the Perspective of Erving Goffman at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura Pontianak. **Thesis, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.**

This thesis aims to provide an understanding of how people perceive female students who smoke, particularly those who use electronic cigarettes (vape). The phenomenon of female students smoking has become a trending topic in the community and is therefore interesting to study. The objectives of this research are: (1) to analyze the factors that influence female students to become smokers, (2) to describe the negative stigma they receive due to their smoking behaviour, and (3) to explain how these female smokers respond to the stigma directed at them. This study used a descriptive qualitative method with interviews involving seven informants. The research subjects were female students of the Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura who smoke. The informants were selected using purposive sampling, and data were collected through observation, interviews, and documentation. The theoretical framework employed is Erving Goffman's stigma theory. The results indicate that there are two main factors influencing female students to become smokers, they are: internal and external factors. Furthermore, the study found three forms of stigma experienced by female student smokers: labelling, separation, and discrimination. Lastly, the findings show that most female smokers respond to the stigma with indifference, choosing to ignore or not care about the negative perceptions directed at them.

Keywords: Labelling, Vape, Female Students, Stigma, Erving Goffman

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *Labelling* Mahasiswi Perokok Elektrik (*Vape*) dalam Perspektif Evring Goffman Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak ini difokuskan pada mahasiswi perokok khususnya bagaimana stigma yang diterima serta bagaimana respon mahasiswi tersebut terhadap stigma yang diterimanya akibat perilaku merokok yang dia lakukan. Selain itu skripsi ini juga bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan apa faktor yang menyebabkan mahasiswi menjadi seorang perokok.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik pemilihan infroman menggunakan teknik *purposive*. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswi FISIP UNTAN yang memiliki kebiasaan menggunakan rokok elektrik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan mahasiswi menjadi seorang perokok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut berasal dari diri sendiri dimana mahasiswi merokok untuk menghilangkan stress dan untuk menenangkan pikirannya. Kemudian faktor eksternal tersebut berasal dari lingkungan pertemannya karena seorang mahasiswi seringkali berteman dan berkumpul bersama temannya yang merupakan seorang perokok sehingga mahasiswi tersebut terpengaruh dan akhirnya memilih mengikuti perilaku merokok temannya tersebut.

Akibat dari perilaku merokok mahasiswi tersebut munculah berbagai stigma dari masyarakat yang diberikan untuk mahasiswi perokok. Stigma tersebut dibagi menjadi tiga macam yaitu pelabelan, pemisahan, serta diskrimiasi. Pada stigma pelabelan mahasiswi perokok akan dilabeli atau dicap sebagai perempuan tidak baik, perempuan liar, bahkan perempuan nakal. Kemudian pada stigma pemisahan mahasiswi perokok akan dijauhi oleh sebagian teman-temanya karena berbagai alasan. Pada stigma diskriminasi mahasiswi perokok akan mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan yaitu dimarahi oleh keluarga serta diperhatikan terus menerus oleh masyarakat ketika sedang nongkrong diluar. Namun, dengan adanya stigma yang diberikan pada mahasiswi tidak memberikan dampak apapun kepada mahasiswi tersebut. Mereka justru cuek, tidak peduli serta tetap melanjutkan perilaku merokoknya tanpa menghiraukan perkataan dari masyarakat. Stigma yang mereka terima tersebut jusrtu tidak membuat mahasiswi untuk berhenti merokok. Mereka akan berhenti merokok jika memang ada keinginan untuk berhenti dari dirinya sendiri tanpa disuruh oleh orang lain.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Puan Maharani

Nomor Mahasiswa : E1041201031

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruaan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 Februari 2025

Saya yang membuat pernyataan



Puan Maharani

E1041201031

MOTTO

And he found you lost, and guied you

I know that I'm messed up but I promise I can make it right

Make it Right - BTS

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih karena sudah menghadirkan orang-orang baik yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala bantuannya baik materi, tenanga, waktu, pikiran serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang penulis sayangi bapak Poniman Noor dan ibu Suhana yang telah memberikan dukungan, semangat, cinta, doa sehingga penulis berada dititik ini karena doa-doa kalian. Terima kasih untuk tetap selalu berada disisi penulis hingga saat ini.
2. Kakak dan abang kandung penulis Miranti Yutica dan Mirandi Yudhatama yang selalu memberikan semangat, dukungan motivasi dan doa kepada penulis.
3. Teman-teman semasa kuliah penulis Githa Suci Ramadhani, Sazkia Aulia Mulianti, Iraw Ikhsan Sacendo, Aldi, Ghufron Nala, M. Raka Satria yang menjadi tempat cerita dan selalu memberikan bantuan selama masa perkuliahan penulis.

4. Sahabat kecil penulis Sazkia Adelianti Novitasari dan Salsabila Salwa yang selalu memberikan semangat dan tempat berbagi cerita kepada penulis. Semoga hubungan persahabatan ini tetap terjalin sampai kapanpun.
5. Dwy Setiawan yang tidak sengaja hadir dikehidupan penulis pada masa penulisan skripsi ini yang menemani, membantu, memberikan dukungan, semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis setiap harinya.
6. Kepada diri saya sendiri Puan Maharani. Terima kasih karena sudah bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah berusaha keras dan sabar dalam menghadapi banyaknya rintangan dan cobaan. Terima kasih sudah tetap kuat dan mau bertahan sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Labelling* Mahasisiwi Perokok Elektrik (*Vape*) dalam Perspektif Evring Goffman di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak".

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat sebuah tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis banyak sekali mendapat masukan, saran serta kritik yang membangun untuk penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Dr. H. Agus Sikwan, SH., M.Hum sebagai pembimbing pertama dan Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos. M.Sos. selaku pembimbing kedua yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dengan memberikan bimbingan, arahan, saran serta motivasi yang membangun penulis selama proses penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S. Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Elyta, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Dr. Rupita, M.Kes selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Sc, Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Desca Thea Purnama, S.Sos. M.Sos selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Yulianti, S.H, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
8. Viza Juliansyah, S.Sos., MA, MIR selaku Dosen Penguji Kedua serta Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Bapak/Ibu Staff Tata Usaha dan Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Kepada para informan yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.

12. Teman-teman mahasiswa program studi Sosiologi Reg A angkatan 2020 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang turut memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga penyusunan skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 22 Februari 2025

Puan Maharani

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Perspektif 11
2.1.2 Perokok 12
2.1.3 Stigma 15
2.2 Kajian Teori 15
2.3 Penelitian yang Relevan 17
2.4 Alur Pikir Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN **22**

3.1 Jenis Penelitian 22
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 23
3.2.1 Perencanaan Penelitian 23
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian 23
3.2.3 Pelaporan Penelitian 24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3.1 Lokasi Penelitian 24
3.3.2 Waktu Penelitian 25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 26
3.4.1 Subjek Penelitian 26
3.4.2 Objek Penelitian 27
3.5 Teknik Pegumpulan Data 27
3.5.1 Observasi 27
3.5.2 Wawancara 28
3.5.3 Dokumentasi 29
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 29
3.7 Analisis Data 29
3.7.1 Teknik Analisis Data 29
3.7.2 Keabsahan Data 32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1 Sejarah Singkat Universitas Tanjungpura 34
4.2 Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 36
4.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untan 39
4.3.1 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 39
4.3.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 39
4.3.3 Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 40
4.4 Struktur Kepengurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 40
4.5 Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 43
4.6 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 44
4.7 Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 46
4.8 Data Informan Penelitian 47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswi Menjadi Seorang Perokok 49

5.1.1 Faktor Internal 50
5.1.2 Faktor Eksternal 54
5.2 Bentuk Stigma Yang Didapat Akibat Perilaku Merokok Mahasiswi 57
5.2.1 Pelabelan 57
5.2.2 Pemisahan 59
5.2.3 Diskriminasi 60
5.3 Respon mahasiswi terhadap stigma yang diterima 63
5.4 Analisis Teori 66
BAB IV PENUTUP 71
6.1 Kesimpulan 71
6.2 Saran 73
6.3 Keterbatasan Penelitian 74
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian ……	21
3.1	Waktu Penelitian Tahun 2024 ……..	25
4.1	Daftar Nama Dekan FISIP ……..	38
4.2	Program Studi FISIP Universitas Tanjungpura ……...	44
4.3	Jumlah mahasiswa FISIP Untan Semester ganjil 2024-2025 ……..	45
4.4	Profil Informan …….	48
5.1	Faktor Internal Mahasiswi Merokok…….	54
5.2	Faktor Eksternal Mahasiswi Merokok …….	56
5.3	Stigma yang didapat dalam bentuk pelabelan ……..	58
5.4	Stigma yang didapat dalam bentuk pemisahan ……	60
5.5	Stigma yang didapat dalam bentuk diskriminasi……..	62
5.6	Respon mahasiswi terhadap stigma yang diterima ……..	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Mahasiswi Merokok di lingkungan FISIP ……..	4
1.2	Mahasiswa Merokok di Linkungan FISIP ……...	4
2.1	Rokok Kovensional ……..	13
2.2	Rokok Elektrik ……	14
4.1	Universitas Tanjungpura ……..	35
4.2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ……..	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Pedoman Wawancara ……	77
2	Daftar Nama Informan ……..	78
3	Surat Tugas ……	79
4	Dokumentasi ……..	80
5	Daftar Riwayat Hidup ……...	84

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku merokok merupakan salah satu contoh perilaku yang dianggap kurang baik oleh sebagian masyarakat yang ditimbulkan akibat perubahan pada diri seseorang. Perilaku merokok sudah sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia. Banyak kalangan yang merokok dari yang muda hingga yang tua bahkan masih ada yang dibawah umur. Merokok merupakan sesuatu yang sangat sering kita jumpai di berbagai tempat. Banyak orang yang merokok tanpa mengenal waktu, padahal merokok merupakan hal yang berbahaya untuk kesehatan. Merokok sangat memberikan dampak yang tidak baik dan bisa merusak tubuh seseorang baik laki-laki maupun perempuan.

Rokok di Indonesia sudah ada sejak masa penjajahan yang pada saat itu lebih dikenal dengan sebutan kretek/ngeretek. Kondisi tidak aman bagi perempuan sebab tindakan tentara penjajah yang sering menculik dan membawa paksa perempuan yang dianggapnya menarik, menyebabkan para perempuan pada masa itu memakai sirih dan kretek sebagai alat untuk perlawanan. Karena para tentara penjajah tidak menyukai perempuan yang mulutnya berlumuran tembakau dan giginya merah karena sirih. Namun kini budaya kretek di kalangan perempuan sebagai warisan budaya dan simbol untuk sebuah perlawanan telah berubah menjadi stigma negatif (Handayani, 2012).

Para perokok biasanya menggunakan rokok yang berbentuk batangan maupun rokok elektrik. Rokok batangan atau rokok konvensional merupakan rokok dari gulungan kertas yang berisikan tembakau yang digunakan dengan cara dibakar disalah satu ujungnya kemudian dihisap bagian ujung lainnya lalu dihembuskan asapnya. Semakin berkembangnya zaman munculah rokok elektrik yang merupakan salah satu alat elektronik yang dapat megubah cairan *liquid* menjadi uap yang digunakan dengan cara menghirup kemudian menghembuskan asapnya.

Maraknya pengguna rokok yang semakin meningkat di masyarakat maka munculah suatu tren baru yaitu pengguna rokok elektrik tersebut. Rokok elektrik merupakan sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok yang lebih modern. Rokok elektrik dinilai sebagai rokok yang ramah lingkungan daripada rokok konvensional. Selain itu rokok elektrik dianggap lebih hemat dibandingkan rokok konvensional karena bisa diisi ulang. Rokok elektrik juga dapat menghilangkan kecanduan pada seseorang yang dulunya memakai rokok konvensional sehingga tak heran hal tersebut bisa membuat seseorang dari yang sebelumnya menggunakan rokok konvensional kemudian beralih menggunakan rokok elektrik.

Dalam laporan Profil Statistik Kesehatan 2023 pada Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 1,2% penduduk Indonesia di atas usia 5 tahun yang menggunakan rokok elektrik selama sebulan terakhir di tahun 2023. Perbandingannya turun drastis dari tahun 2022 yang sebesar 3,09%. Bali merupakan provinsi yang perbandingan tertinggi yaitu mencapai 2,63%. Kemudian DKI Jakarta menduduki posisi kedua dengan 1,83%, dan disusul DI Yogjakarta dengan 1,79% (Putri,2024).

Pravelensi jumlah perokok elektrik di Indonesia mengalami peningkatan pada tujuh tahun terakhir. Banyak faktor yang menjadi alasan meningkatnya penggunaan rokok elektrik ini. Kebanyakan dari mereka menggunakan rokok elektrik dilatarbelakangi oleh beberapa hal yaitu menggagap kadar nikotin lebih rendah dari rokok konvensional, memilih menggunakan rokok elektrik karena memiliki banyak varian rasa, tertarik dengan trik asapnya dan hanya ikut-ikutan tren.

Masyarakat di Indonesia sering kali mengabaikan berbagai dampak dari merokok, hal tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pekokok di Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah perokok aktif di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 28.98% dari jumlah keseluruhan penduduk. Berdasarkan data *Global Youth Tobacco Survey* (2019) jumlah perokok aktif pada laki-laki sebesar 35,5% dan jumlah perokok perempuan sebesar 2,9% dari total keseluruhan perokok aktif. Meskipun jumlah perokok perempuan tidak sebanyak dari jumlah perokok laki-laki, namun jumlah perokok perempuan terus meningkat. Prevalensi merokok pada remaja perempuan lebih tinggi dibandingkan prevalensi pada perempuan dewasa. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Koalisi untuk Indonesia Sehat (KuIS) pada tahun 2008, mencatat bahwa 43,33% dari perempuan muda Indonesia sudah tahu atau pernah merokok. Hal ini menunjukkan bahwa banyak remaja perempuan yang tertarik menjadi perokok.

Merokok merupakan fenomena yang sedang digemari di kalangan mahasiswi pada saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku merokok sangat mudah ditemukan misalnya di lingkungan tempat tinggal, tempat umum, sekolah

atau *Universitas*. Berkembangnya gaya hidup yang semakin modern menyebabkan mahasisiwi untuk mencoba hal-hal baru dalam hidupnya. Banyak mahasiswi yang awalnya merokok hanya untuk coba-coba dan kemudian menjadi pecandu berat. Saat ini kebiasaan merokok sedang menjadi tren di kalangan mahasiswi. Perokok di kalangan mahasiswi sering dijumpai di berbagai titik di kampus seperti di kantin, gazebo taman, serta koridor gedung.

Kebanyakan mahasiswi memilih untuk menggunakan rokok elektik karena memiliki berbagai model yang menarik dan bervariasi serta bisa memilih rasa *liquid* sesuai selera masing-masing. Mahasiswi tersebut seringkali membawa rokok elektrik kemanapun mereka pergi bahkan ada yang menggantungkannya di leher sehingga mudah digunakan. Mahasiswi tersebut biasanya merokok sambil ngumpul dan mengobrol bersama teman-tamanya di lingkungan kampus.

Gambar 1.2

Mahasiswi Merokok di Lingkungan FISIP



Sumber: Penulis, 2025

Pada gambar 1.1 menunjukan salah satu mahasiswi yang menggunakan rokok elektrik jenis “pod” dimana pada gambar tersebut mahasiswi berbincang bersama temannya sambil menghisap rokok elektrik berwarna pink yang dimilikinya.

Gambar 1.2

Mahasiswi Merokok di Lingkungan FISIP



Sumber: Penulis, 2025

Pada gambar 1.2 diatas menunjukan kedua mahasiswi yang sedang duduk di gazebo kampus sambil berbincang dengan temannya. Mereka tampak santai sambil menggunakan pod yang dimilikinya. Gambar tersebut menunjukan bahwa mahasiswi memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya termasuk dalam hal merokok.

Pilihan mahasiswi untuk menjadi seorang perokok tersebut pasti akan menimbulkan berbagai perspektif dari masyarakat. Bagi sebagian masyarakat akan menganggap dan mengecap mahasiswi yang merokok merupakan mahasiswi yang

tidak baik atau nakal tanpa mengetahui faktor mengapa mahasiswi memilih menjadi seorang perokok. Namun masyarakat juga ada yang menggagap mahasiswi perokok adalah hal yang biasa. Kegiatan merokok dipandang sebagai hobi yang lebih tepat untuk mahasiswa atau laki-laki karena bagi masyarakat hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar. Namun jika dilakukan oleh mahasiswi atau perempuan maka hal tersebut akan dipandang kurang feminin, kurang sopan, sesuatu yang memalukan bahkan sesuatu yang melanggar norma oleh masyarakat.

Perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh individu dalam interaksi dengan orang lain dan dapat diamati secara langsung. Seperti perilaku lainnya, perilaku merokok dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk merokok. Dalam hal ini, terdapat dua faktor yang menyebabkan mahasiswi akhirnya memilih untuk menjadi perokok yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, faktor tersebut meliputi rasa penasaran sensasi dari merokok, rasa kecanduan, serta stress karena banyaknya beban pikiran kemudian merokok merupakan salah satu cara untuk meringankan beban pikiran. Faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang yang meliputi faktor keluarga dan faktor lingkungan pertemanan. Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor kuat penyebab mahasiswi menjadi perokok karena dalam keseharian mahasiswi selalu berinteraksi sosial bersama teman-temannya (Akbar, 2020).

Perspektif yang tidak baik yang ditimbulkan akibat dari kegiatan merokok mahasiswi akan menimbulkan stigma negatif yang mungkin berdampak pada seorang mahasiswi tersebut. Stigma negatif yang diterima akibat perilaku merokok

mahasisiwi tersebut berupa pelabelan, pemisahan serta tindakan diskriminasi. Mahasiswi yang merokok akan mendapatkan stigma dalam bentuk pelabelan seperti dianggap sebagai perempuan nakal. Pada bentuk stigma pemisahan, mahasiswi perokok akan mendapatkan perlakuan yang tidak baik atau tidak menyenangkan yaitu dijauhi oleh teman-temannya. Pada bentuk stigma deskriminasi, mahasiswi perokok akan mendapatkan kekerasan yaitu ditampar oleh keluarganya serta mendapatkan perlakukan yang tidak menyangkan yaitu dimarahi oleh keluarga dan ditatap secara terus menerus dengan tatapan sinis serta mendapatkan gunjingan atau gossip dari lingkungan sekitar (Cahyani, 2020).

Adanya stigma tersebut tidak memberikan dampak yang besar untuk pola perilaku merokok mahasiswi karena mahasiswi akan terus melakukan aktivitas merokok tersebut tanpa memperdulikan stigma yang didapatkannya meskipun ada perasaan tidak nyaman dan risih. Mahasiswi merasa bahwa merokok merupakan hak dari masing-masing orang, sehingga tidak perlu memikirkan perkataan orang lain. Bagi mahasiswi perokok tersebut, selama perilakunya tidak merugikan orang lain dan tanggapan orang lain terhadap dirinya tidak memberikan manfaat maka mereka akan mengabaikan stigma dari orang-orang tersebut. Mahasiswi yang merokok akan bersikap masa bodo dan menganggap stigma dari orang lain yang memandangnya tidak baik sebagai sesuatu yang tidak penting. Adanya stigma negatif tersebut membuat mahasiswi yang merokok merasa bahwa hal itu merupakan hal yang keren dan membuatnya merasa berbeda dari mahasiswi yang lainnya.

Stigma negatif terhadap mahasiswi merokok saat ini sangat banyak dan masih cukup kental di masyarakat terutama di kalangan mahasiswi. Saat ini rokok menjadi ancaman besar bagi mahasiswi. Masalah konsumsi rokok pada mahasiswi merupakan hal yang seharusnya di cegah. Dalam penelitian ini akan membahas tentang *labelling* mahasiswi perokok elektrik (*vape*) dalam perspektif Evring Goffman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi mahasiswi perokok di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Stigma negatif yang didapat akibat perilaku merokok mahasiswi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Respon mahasiswi perokok atas stigma yang diberikan pada dirinya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka fokus penelitian yang akan difokuskan ialah stigma terhadap mahasiswi perokok di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti mengambil tiga rumusan masalah sebagai isu yang diangkat peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa faktor yang mempengaruhi mahasiswi menjadi seorang perokok di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak?
2. Bagaimana stigma negatif yang diterima akibat perilaku merokok mahasiswi tersebut?
3. Bagaimana respon mahasiswi perokok atas stigma yang diberikan pada dirinya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitain ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apa faktor yang mempangaruhi mahasisiwi menjadi seorang perokok di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan stigma negatif yang diterima akibat perilaku merokok mahasiswi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Untuk mendeskripsikan respon mahasiswi perokok atas stigma yang diberikan pada dirinya.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak, baik dari aspek teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman tentang perspektif masyarakat terhadap mahasiswi perokok di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau ide untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Harapan dari hasil penelitian ini agar mampu memberikan masukan-masukan kepada semua pihak yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti, peneliti mengharapkan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti terkait perspektif masyarakat terhadap mahasiswi perokok di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Manfaat bagi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bahan pembelajaran untuk menambah referensi, ide serta informasi dari data yang ada dalam penelitian ini.